

BUKU PANDUAN BELAJAR

BLOK 3.1

PENELITIAN



Penanggungjawab Blok :

dr. Dewi Yuniasih, M.Sc

Tim blok:

1. Prof. dr. Abdul Salam M Sofro., Ph. D
2. dr. R. Darmanto, Sp.P, FCCP
3. dr. Barkah Purwanto, Sp.PD, FINASIM
4. dr Rizka Ariani, M.Biomed
5. dr. Desita Dyah Mukti Adityaningrum, M.Sc

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2021

IDENTITAS

N a m a :

No. Mahasiswa :

Alamat :

Angkatan :

Tanda Tangan Mahasiswa

()

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, akhirnya kami dapat menyelesaikan penyusunan buku rencana pembelajaran Blok Penelitian pada Fakultas Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan untuk tahun akademik 2021-2022. Buku rencana pembelajaran ini terdiri dari dua buku yaitu panduan dosen dan panduan mahasiswa.

Buku panduan ini berisi rencana pembelajaran dengan tujuan mahasiswa Fakultas Kedokteran UAD semester 5 (lima) mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah dan menyusun proposal penelitian.

Panduan ini dilengkapi dengan lingkup bahasan yang tercakup dalam kuliah pakar, praktikum, diskusi tutorial, penugasan dan evaluasi akhir.

Semoga buku panduan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan.

Yogyakarta, September 2021

Tim Blok Penelitian

Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran UAD

DAFTAR ISI

Identitas pemilik	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Visi dan Misi	1
<i>Curriculum Map</i>	2
<i>Overview</i> Blok	3
<i>Topic tree</i>	6
Kegiatan Pembelajaran	7
Metode Penilaian	13
Skenario Tutorial	14
Panduan Praktikum	21
Referensi	77

VISI DAN MISI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

I. VISI UAD

Menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah berkelas internasional berbasis pada nilai keIslaman

II. MISI UAD

1. Menjalankan program – program akademik yang bermutu dan relevan dengan pembangunan berkelanjutan dalam suasana kampus Islami
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada integrasi seluruh bidang keilmuan untuk pencapaian masyarakat Islam
3. Memberikan layanan kepakaran yang berorientasi pada keberdayaan dan kalaborasi potensi pemerintah, industri, masyarakat baik lokal maupun global

VISI DAN MISI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

I. VISI FK UAD

Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang kesehatan dan kebencanaan yang dijiwai nilai-nilai Islam dan diakui secara internasional pada tahun 2032

II. MISI FK UAD

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang dijiwai nilai-nilai universal Islam yang diakui internasional
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional dan siaga bencana
3. Menjalin kemitraan dengan para stakeholder baik dalam maupun luar negeri, dalam upaya pelaksanaan tridharma.

CURICULUM MAPS MEDICAL FACULTY OF AHMAD DAHLAN UNIVERSITY																																												
Minggu Ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2
Fase	PENDIDIKAN KEDOKTERAN																																								1	2		
Semester	SEMESTER 1										Total SKS	SEMESTER 2										Total SKS	REMEDIASI																					
Durasi/Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					6 minggu					6 minggu					7 minggu					Total SKS													
BLOK	Keterampilan Belajar dan Kedokteran Dasar					Sistem Muskulo skeletal					Sistem Neurosensori dan Alat Indera					Endokrin dan Reproduksi					Sistem Digesti dan Urinari					Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, dan Hematologi					Total SKS													
Kode SKS	1.1 5 SKS					1.2 4 SKS					1.3 5 SKS					1.4 5 SKS					1.5 4 SKS					1.6 5 SKS					20 SKS													
Ket. Kls/In	KETERAMPILAN KLINIS 1 (2 SKS)																				REMEDIASI	KETERAMPILAN KLINIS 2 (2 SKS)																						
Mata Kuliah Instusional	Agama I. Al Quran dan Al hadist (2 SKS) B. Inggris (2 SKS) Kebencanaan I.1 (1 SKS) = 5 SKS																					Pancasila (2 SKS), Kebencanaan I.2 (2 SKS) = 4 SKS																						
Fase	PENDIDIKAN KEDOKTERAN																																								1	2		
Semester	SEMESTER 3										Total SKS	SEMESTER 4										Total SKS	REMEDIASI																					
Durasi/Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					6 minggu					7 minggu					Total SKS																		
BLOK	Imunitas dan Neoplasma					Kehamilan dan Masalah Reproduksi					Neonatus dan Masa Kanak-kanak					Masalah Imunologi dan Infeksi					Masalah Pada Sistem Digesti dan Urinaria					Masalah Pada Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, dan Hematologi					Total SKS													
Kode SKS	2.1 4 SKS					2.2 5 SKS					2.3 5 SKS					2.4 5 SKS					2.5 4 SKS					2.6 5 SKS					20 SKS													
Ket. Kls/In	KETERAMPILAN KLINIS 3 (2 SKS)																				REMEDIASI	KETERAMPILAN KLINIS 4 (2 SKS)																						
Mata Kuliah Instusional	Agama II. Aqidah Islam (2 SKS), Bahasa Indonesia (2 SKS), Kebencanaan II.2 (1 SKS) = 5 SKS																					Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS), Kebencanaan II.2 (2 SKS) = 4 SKS																						
Fase	PENDIDIKAN KEDOKTERAN																																								1	2		
Semester	SEMESTER 5										Total SKS	SEMESTER 6										Total SKS	REMEDIASI																					
Durasi/Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					6 minggu					7 minggu					Total SKS																		
BLOK	Penelitian					Masalah Endokrin, Metabolik dan Nutrisi					Masalah Sistem Indera					Lansia					Psikiatri					Masalah Sistem Neuromuskulo skeletal					Total SKS													
Kode SKS	3.1 4 SKS					3.2 6 SKS					3.3 6 SKS					3.4 5 SKS					3.5 4 SKS					3.6 6 SKS					21 SKS													
Ket. Kls/In	KETERAMPILAN KLINIS 5 (2 SKS)																				REMEDIASI	KETERAMPILAN KLINIS 6 (2 SKS)																						
Mata Kuliah Instusional	Agama III. Fiqh Ibadah (2 SKS), Kebencanaan III.1 (1 SKS) = 3 SKS																					Kebencanaan III.2 (2 SKS) KTI I (2 SKS) = 4 SKS																						
Fase	PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN																																								1	2		
Semester	SEMESTER 7										Total SKS	SEMESTER 8										Total SKS	REMEDIASI																					
Durasi/Waktu	6 minggu					6 minggu					7 minggu					4 minggu				4 minggu				4 minggu		Total SKS																		
BLOK	Kegawatdaruratan					Sistem Pelayanan Kesehatan					Kebencanaan					Kuliah Kerja Nyata				Medikolegal dan Forensik				Elektif		Total SKS																		
Kode SKS	4.1 5 SKS					4.2 4 SKS					4.3 5 SKS					4.4 4 SKS				4.4 4 SKS				4.5 4 SKS		14 SKS																		
Ket. Kls/In	KETERAMPILAN KLINIS 7 (2 SKS)																				REMEDIASI	KETERAMPILAN KLINIS 8 (2 SKS)																						
Mata Kuliah Instusional	Agama IV Islam Interdisipliner(2 SKS), Kewirausahaan (2 SKS) = 4 SKS																					KTI II (2 SKS)																						
FASE PENDIDIKAN PROFESI DOKTER																																								Ujian Komprehensif				
SEMESTER 9 - 10																																								CBT & OSCE				
2 Tahun																																												
ROTASI KLINIK																																												

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM BLOK

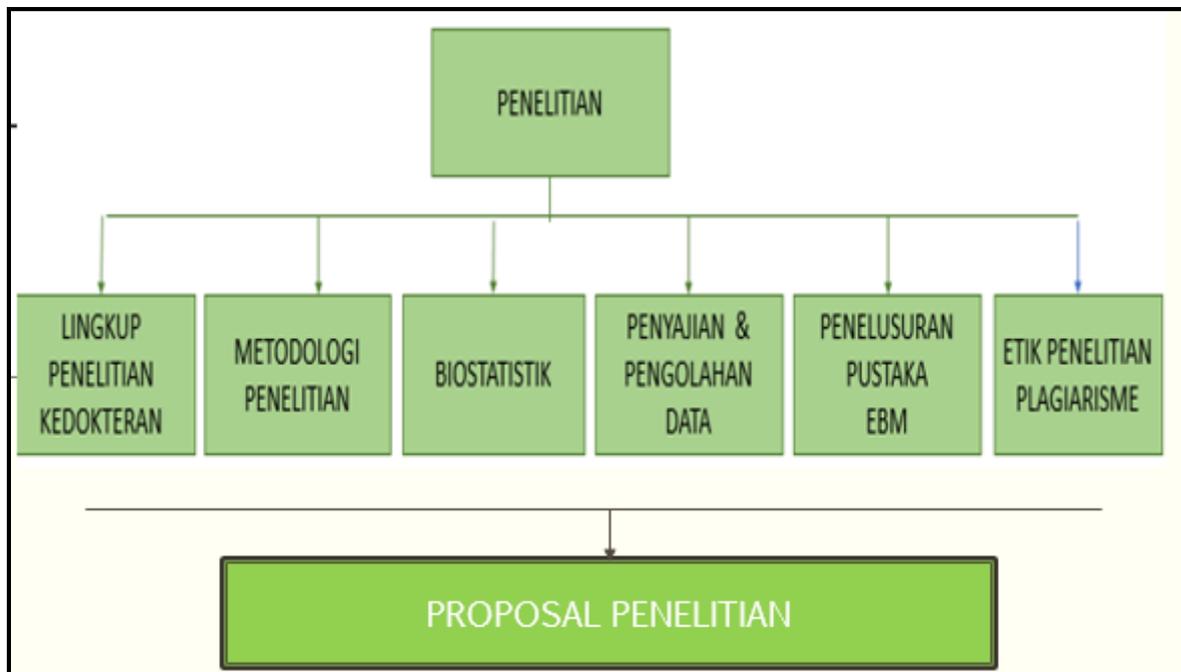
Blok ini merupakan kegiatan pembelajaran dalam hal METODOLOGI PENELITIAN, EPIDEMIOLOGI dan BIOSTATISTIK guna memberikan bekal dalam penyusunan proposal penelitian, baik dalam rangka menyusun SKRIPSI maupun dalam merencanakan penelitian secara umum. Blok ini memuat pengetahuan tentang penetapan masalah penelitian, pemilihan rancangan penelitian, uji statistik, serta pengetahuan penunjang seperti penelusuran pustaka, EBM, etik penelitian serta plagiarisme

1.2. BIDANG ILMU TERKAIT

Dalam mempelajari blok ini terdapat beberapa bidang ilmu yang terkait, yakni Metodologi Penelitian, Biostatistik dan Epidemiologi.

1.3. KERANGKA TOPIK

Pada blok ini, Kerangka Topiknya adalah sebagai berikut:



BAB 2. TUJUAN PEMBELAJARAN BLOK

Pada akhir pembelajaran dari blok riset ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui pengertian ilmu pengetahuan, pengertian penelitian, manfaat penelitian kedokteran/ kesehatan, serta hubungan penelitian dengan dunia kedokteran/kesehatan.
2. Mengetahui proses penelitian dan problem solving, penelitian sebagai proses mencari jawaban secara ilmiah, serta hubungan antara proses penelitian dan pemecahan masalah.
3. Mengetahui etika penelitian.
4. Merumuskan judul, pendahuluan, latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian.
5. Melakukan penelusuran teori-teori yang mendasari penelitian ilmiah, menyusun kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis serta mensitasi dengan menggunakan perangkat lunak pembantu
6. Menerapkan keterampilan pemanfaatan evidence based medicine (EBM).
7. Menjelaskan dan menerapkan rancangan penelitian (pembagian rancangan penelitian; penelitian cross sectional, penelitian case control, penelitian cohort, eksperimen, uji klinik, penelitian kualitatif).
8. Menjelaskan dan menerapkan populasi dan sampel (populasi target, populasi terjangkau, besar sampel penelitian, teknik sampling).
9. Menjelaskan dan menerapkan variabel penelitian (variabel independen, variabel dependen, variabel confounding), definisi operasional.
10. Menjelaskan instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas.
11. Menjelaskan dan menerapkan pengolahan data: editing, coding, entry data dan tabulasi
12. Menjelaskan dan menerapkan analisis data: analisis data deskriptif, analisis data analitik (statistik parametrik dan non parametrik), analisis data kualitatif, interpretasi hasil analisis serta penyajian data.
13. Menjelaskan dan menerapkan tata cara pembahasan penelitian.
14. Menjelaskan dan menerapkan kaidah penulisan daftar pustaka.
15. Menjelaskan konsep dasar penulisan dan membuat artikel penelitian.

16. menerapkan prinsip-prinsip presentasi ilmiah.

17. Menelaah jurnal secara kritis.

BAB III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada blok riset ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Kuliah Pakar
2. Diskusi Tutorial
3. Praktikum Penyusunan proposal
4. Praktikum SPSS
5. Praktikum EBM
6. Penugasan

3.1. Kuliah Pakar

Selama blok ini berjalan akan dilakukan beberapa kali tatap muka dengan para dosen dalam bentuk kuliah. Kuliah yang diberikan akan disesuaikan dengan modul masing-masing tiap minggunya. Fungsi dari kuliah ini antara lain penstrukturan materi, penjelasan subjek yang dirasa sulit, diskusi materi yang tidak tercover dalam tutorial, memberikan pandangan multidisiplin ilmu, mengintegrasikan pengetahuan dan diskusi yang terkait topik yang ditemukan di buku.

No	Topik Mata Kuliah	Tujuan Belajar	Pengampu
1	Kuliah Pengantar Blok 3,1	Overview Blok 3.1	dr. Dewi Yuniasih, M.Sc
2	Etika riset Plagiarime	<ol style="list-style-type: none">1. Ethical clearance2. Ethical issue3. Misconduct	DR. Akrom
3	Dasar-dasar Penelitian	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian ilmu pengetahuan- Penelitian dan Problem Solving- Penelitian bidang kedokteran	Prof. Rusdi
4	Langkah Penelitian dan pembuatan Proposal Penelitian I (proposal Bab 1)	<ul style="list-style-type: none">- Langkah penelitian- Judul, pendahuluan, latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan manfaat penelitian	dr. Dewi Yuniasih, M.Sc
5	Langkah pembuatan Proposal Penelitian II (proposal Bab 2)	<ul style="list-style-type: none">- Kerangka konsep- Variabel penelitian dan definisi operasional- Hipotesis- Penulisan Tinjauan Pustaka	dr. Dewi Yuniasih, M.Sc
6	Langkah pembuatan Proposal Penelitian III (proposal Bab 3)	<ol style="list-style-type: none">1. Metode Penelitian (Bab 3 Proposal Penelitian)	Dr. Akrom

7	Langkah pembuatan proposal Penelitian IV (Teknik Sitasi, Daftar Pustaka)	- Teknik sitasi Penulisan Daftar Pustaka	dr. Dewi Yuniasih, M.Sc
8	Metodologi Penelitian (MP)	Pengantar Metodologi Penelitian - Pembagian Jenis-jenis metode penelitian	Prof Rusdi
9	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian Observasional - Penelitian cross sectional - Penelitian case control ,case series Penelitian Cohort	Dr Akrom
10	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian eksperimental - Design Penelitian RCT Design penelitian cluster RCT	DR.Akrom
11	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian Literatur - Narrative Literature Revie Systematic Review(Metaanalysa)	Prof Rusdi
12	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian eksperimental - Penelitian Biomolekuler Penggunaan hewan coba	DR.Sapto Yuliani
13	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian Kualitatif - -Design penelitian kualitatif - -Sampling penelitian kualitatif - -Analisis data penelitian kualitatif -Trustworthiness	Ratu Matahari
14	Metodologi Penelitian (MP)	- Instrumen Penelitian Kuantitatif dan kualitatif Validitas dan Reliabilitas Instrumen	Ratu Matahari
15	Statistika	- Konsep dasar statistika dan peranannya dalam dalam penelitian, - Populasi, sampel dan teknik sampling	Dr. Darmanto
16	Statistika	- Statistik Deskriptif - Inferential statistik	DR.Solikhah

17	Statistika	Uji statistik <ul style="list-style-type: none"> • Statistik parametrik (Uji T, F (Anova)) • Statistik non-parametrik (Uji Chi Kuadrat, Mann-Whitney, Wilcoxon, Kruskal-Wallis) 	Dr.Solikhah
18	Statistika	<ul style="list-style-type: none"> • Regression and correlation • Confidence interval • Nilai P 	Dr.Solikhah
10	Petunjuk Alquran dan As sunnah tentang penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Perintah mencari Ilmu • Berpikir kritis dalam pandangan Islam Keutamaan orang ber ilmu	dr Agus Sukaca
20	EBM	1. langkah-langkah proses EBM critical appraisal dalam rangka EBM <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan definisi, Batasan, tahapan, area utama EBM - Menjelaskan alasan mengkritisi artikel ilmiah dalam profesi kedokteran Menjelaskan format critical appraisal	dr Diani

3.2. Diskusi Tutorial

Selama blok ini berlangsung, akan dilakukan Dua kali Diskusi Tutorial yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman maupun keterampilan mahasiswa dalam memahami macam-macam rancangan penelitian. Tutorial dilakukan dalam kelompok yang dibimbing oleh dosen, dilakukan melalui daring.

Petunjuk Teknis Tutorial

Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dan dibimbing oleh seorang tutor sebagai fasilitator. Dalam diskusi tutorial perlu ditunjuk satu orang sebagai ketua diskusi dan satu orang sebagai sekretaris. Keduanya akan bertugas menjadi pemimpin diskusi. Ketua dan sekretaris ditunjuk secara bergiliran untuk setiap skenarionya agar semua mahasiswa mempunyai kesempatan berlatih sebagai pemimpin dalam diskusi. Oleh karena itu peran dan tugas masing-masing perlu dipahami dan dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dalam tutorial dapat tercapai.

Sebelum diskusi dimulai tutor akan membuka diskusi dengan perkenalan antara tutor dengan mahasiswa dan antara sesama mahasiswa. Setelah itu tutor menyampaikan aturan diskusi dan tujuan pembelajaran secara singkat.

Tutorial dilakukan dengan metode *seven jump* yang diharapkan dapat

mencapai *learning objective* yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama, diskusi mencakup langkah 1-5. Sedangkan langkah 6 dan 7, dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Metode **seven jumps** meliputi :

- L-1 : Menjelaskan istilah dan konsep
- L-2 : Menetapkan masalah
- L-3 : Menganalisis masalah (*brainstorming*)
- L-4 : Membuat kategori (pada L-3)
- L-5 : Merumuskan sasaran/ tujuan belajar
- L-6 : Belajar mandiri

Diskusi tutorial Blok 3.1 akan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yang terdiri dari 3 skenario (tiap skenario mendapat waktu 2 kali pertemuan).

No	Skenario	Judul Skenario	Waktu
1	Skenario 1	FAKTOR RISIKO STUNTING	2 kali pertemuan
2	Skenario 2		2 kali pertemuan
3	Skenario 3	PANDEMI COVID-19	2 kali pertemuan

3.3. Praktikum Penyusunan Proposal Penelitian

Metode pembelajaran ini dilakukan dalam rangka pembimbingan proposal penelitian yang ditugaskan pada learning project secara terjadwal. Diskusi ini dilakukan sebanyak satu kali perminggu pada minggu pertama sampai minggu ke-lima. Setiap minggu mahasiswa akan dijadwalkan berdiskusi dengan pembimbing . Pembimbing memberikan diskusi pada pertemuan pertama sampai kelima selama 100 menit untuk seluruh mahasiswa bimbingannya.. Tugas pembimbing membimbing konten keilmuan dari proposal penelitian mahasiswa, menyortir format penulisan, tata bahasa, metode penelitian dan referensi (termasuk cara penulisan referensi).

No	Materi	Pertemuan	Total Waktu
1	Pembuatan Proposal Penelitian Bab I	2 kali	2x100 menit
2	Pembuatan Proposal Penelitian Bab II	1 kali	1x100 menit
3	Pembuatan Proposal Penelitian Bab III	2 kali	2x100 menit

Semua mahasiswa harus mengumpulkan proposal penelitian ke semua pembimbing praktikum sebelum atau bersamaan dengan power point presentasi penugasan,

3.4. Praktikum SPSS

No	Capaian Pembelajaran Akhir	Materi Pembelajaran	Waktu
----	----------------------------	---------------------	-------

1	Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer: - Entry data - Pengolahan data statistik Deskriptif	- Entry data - Pengolahan data statistik Deskriptif	1x100
2	Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer: - Uji t (berpasangan dan tidak berpasangan). - Uji Anova one way dan post hoc	- Uji t (berpasangan dan tidak berpasangan). - Uji Anova one way dan post hoc	1x100
3	Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer: - Uji X2 test - regression dan correlation dan Grafiknya	Variabel sebab akibat dalam penelitian	1x100

Mahasiswa dibagi menjadi 2 grup (masing-masing grup terdiri dari 25 mahasiswa)

3.5. Praktikum EBM

No	Materi	Tujuan	Waktu
1	Critical appraisal dalam diagnosis	Mahasiswa memahami critical appraisal dalam diagnosis	1x100
2	Critical appraisal dalam terapi	Mahasiswa memahami critical appraisal dalam terapi	1x100

Mahasiswa dibagi menjadi 2 grup (masing-masing grup terdiri dari 25 mahasiswa)

3.6. Penugasan (Presentasi Proposal Penelitian)

Kegiatan ini merupakan tugas mandiri oleh masing-masing mahasiswa yang akan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan penyusunan proposal penelitian. Pada penugasan ini, mahasiswa harus mengumpulkan power point dan mempresentasikan proposal yang sudah disusun di praktikum penyusunan proposal. Presentasi proposal penelitian akan dilakukan pada pertemuan pekan ke enam.

No	Materi	Pertemuan	Waktu
1	Presentasi Proposal Penelitian	1 kali	1x100 menit

Pembagian kelompok sesuai kelompok praktikum penyusunan proposal.

ASSESSMENT / PENILAIAN

1. Penilaian formatif.

Semua penilaian formatif ini adalah prasyarat untuk mengikuti ujian akhir blok. Seorang mahasiswa boleh mengikuti ujian akhir Blok jika :

- Kehadiran kuliah pakar tidak kurang dari 75%
- Kehadiran praktikum 100%.
- Pengerjaan penugasan 100%

Mahasiswa boleh tidak mengikuti praktikum dengan alasan yang dapat

dipertanggungjawabkan (*force major*) dan menggantikannya dengan praktikum susulan yang akan diatur oleh PJ Blok.

2. Penilaian Sumatif

Prosentase penilaian adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Penilaian
1	Ujian MCQ	40% (Midblok 60%, Akhirblok 40%)
2	Praktikum	30% (Proposal 50%, SPSS 30%, EBM 20%)
3	Diskusi Tutorial	20% (Keaktifan 50%, Minikuis 50%)
4	Penugasan	10%
Total	Total	100%

MATERI PRAKTIKUM

1. PRAKTIKUM PENYUSUNAN PROPOSAL

([Buku Panduan Skripsi – Fakultas Kedokteran \(uad.ac.id\)](#))

PENYUSUNAN BAB I PROPOSAL PENELITIAN

dr.Dewi Yuniasih, MSc

PROPOSAL PENELITIAN	
	Halaman Judul
	Lembar Pengesahan
	Daftar Isi
	BAB I. Pendahuluan
1.1	Latar Belakang
1.2	Perumusan Masalah
1.3	Tujuan Penelitian
1.4	Manfaat Penelitian
1.5	Keaslian Penelitian
	Daftar Pustaka
	Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini harus mampu meyakinkan pembaca tentang pentingnya suatu masalah penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang mengemukakan masalah yang ada di lokasi penelitian dan masalah tersebut harus bisa dipecahkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan masalah, yaitu orisinalitas, aktualitas, relevansi masalah, filosofi keilmuan (Mantra, 2004) dan pentingnya permasalahan tersebut perlu diselidiki (Subyantoro & Suwanto, 2007). Masalah yang dipilih harus dibatasi sesuai waktu dan biaya serta kemampuan teknis peneliti. Pada penelitian kualitatif, masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Permasalahan di dalam latar belakang dirumuskan dalam kalimat pernyataan bukan pertanyaan, dari banyak masalah yang ada kemudian dipilih masalah yang paling layak dan penting untuk diteliti (Mantra, 2004). Data tentang masalah berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, evaluasi, studi pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang patut dipercaya (Sugiyono, 2010).

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan pada masalah tersebut. Langkah-langkah perumusan masalah :

- 1) Tentukan fokus penelitian
- 2) Cari berbagai kemungkinan faktor yang ada kaitan dengan fokus tersebut yang dalam hal ini dinamakan subfokus
- 3) Diantara faktor-faktor yang terkait, kemudian dikaji faktor yang sangat menarik untuk ditelaah, kemudian ditetapkan faktor yang dipilih.
- 4) Kaitkan secara logis faktor-faktor subfokus yang dipilih dengan fokus penelitian
- 5) Rumuskan masalah dalam bentuk kalimat tanya, biasanya menggunakan kata-kata: apakah, bagaimana, mengapa (Moleong, 2007).

Contoh :

Bagaimanakah efek minyak kelapa terhadap penyembuhan luka bakar?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dalam pernyataan yang konkret, dapat diamati, dan diukur. Tujuan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Apabila tujuan umum tidak dapat dispesifikkan lagi, maka tidak perlu adanya tujuan umum dan khusus, tapi cukup tujuan penelitian.

Contoh :

Tujuan umum : Mengetahui fungsi manajemen obat di Rumah Sakit X

Tujuan khusus :

- 1) Mengetahui perencanaan obat di Rumah Sakit X
- 2) Mengetahui pengorganisasian dalam manajemen obat di Rumah Sakit X
- 3) Mengetahui implementasi manajemen obat di Rumah Sakit X
- 4) Mengetahui pengawasan manajemen obat di Rumah Sakit X
- 5) Mengetahui evaluasi manajemen obat di Rumah Sakit X

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ditekankan pada manfaat yang akan diperoleh dengan tersedianya informasi dari hasil penelitian ini. Manfaat dapat ditulis secara naratif dan meliputi manfaat bagi peneliti, manfaat bagi ilmu pengetahuan, manfaat bagi masyarakat, dan manfaat bagi institusi atau *stake holder* yang relevan dengan topik penelitian.

1.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, dinyatakan dengan tegas

perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Kriteria penelitian terdahulu yang disampaikan:

- 1) Berjumlah minimal lima (tiga jurnal, dua Skripsi/tesis/disertasi)
- 2) Terbitan lima tahun terakhir
- 3) Isi : penulis, tahun, judul, persamaan, perbedaan, dan hasil yang dijelaskan secara singkat.

PENYUSUNAN BAB II PROPOSAL PENELITIAN

dr. Dewi Yuniasih, M.Sc

BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1	Telaah Pustaka
2.2	Kerangka Teori
2.3	Kerangka Konsep Penelitian
2.4	Hipotesis (jika ada)

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Jumlah teori-teori yang diperlukan sesuai dengan luasnya permasalahan. Telaah pustaka minimal berisi tentang penjelasan terhadap fokus permasalahan melalui pendefinisian, uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan, dan prediksi terhadap fokus permasalahan menjadi lebih jelas. Jumlah teori dalam penelitian kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan (Sugiyono, 2010).

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan rangkuman dari tinjauan pustaka dan disusun oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka teori dapat berbentuk model matematis, skema, atau alur yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan uraian dan visualisasi konsep yang akan dilaksanakan dalam penelitian yang menunjukkan hubungan variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmojo, 2010). Kerangka konsep dibuat oleh peneliti sesudah membaca berbagai teori yang ada dan disusun teori sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya (Wibowo, 2014).

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dibuSkripsikan dengan uji statistik atau cara lain yang dibenarkan secara ilmiah. Hipotesis ini biasa digunakan untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif tidak ada hipotesis, melainkan langsung dalam bentuk pertanyaan penelitian.

Pertanyaan penelitian adalah suatu bentuk pertanyaan yang menghendaki jawaban dari penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian berbentuk kalimat tanya (Notoatmodjo, 2010).

PENYUSUNAN BAB II PROPOSAL PENELITIAN

dr. Dewi Yuniasih, M.Sc

BAB III Metode Penelitian	
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian
3.3	Populasi dan Subyek Penelitian
3.4	Variabel Penelitian
3.5	Definisi Operasional
3.6	Instrumen Penelitian (alat dan bahan)
3.7	Alur Penelitian
3.8	Rencana Analisis Data
3.9	Etika Penelitian
3.10	Jadwal Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian dan desain yang digunakan. Desain ini dipilih sesuai dengan rumusan masalah ataupun hipotesis yang ingin dijawab melalui kegiatan penelitian. Sebagai contoh, untuk penelitian kuantitatif dapat menggunakan desain eksperimental murni, kuasi-eksperimental, observasional kasus kontrol, kohort, atau cross sectional. Untuk penelitian kualitatif dapat menggunakan desain studi kasus, fenomenologis, dan lain-lain. Mahasiswa dapat pula menggunakan metode campuran yang merupakan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai lokasi penelitian, ditulis sesuai dengan lokasi pengambilan data penelitian diambil, dapat juga ditambahkan lokasi pengecekan sampel di laboratorium (apabila penelitian eksperimen di laboratorium). Waktu penelitian yaitu tanggal/bulan/tahun mulai ditulisnya proposal penelitian sampai penelitian selesai dilakukan.

3.3 Subjek Penelitian (atau Informan dalam penelitian kualitatif)

Subjek penelitian meliputi:

- 1) Batasan populasi
Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, sedangkan sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan mewakili keseluruhan populasi.
- 2) Jumlah sample/subjek penelitian
Menyebutkan jumlah sample/subjek penelitian. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Penentuan besarnya sampel akan tergantung pada jenis dan besarnya populasi (Notoatmodjo, 2010).

- 3) Teknik dalam penentuan sample/subjek penelitian
Menguraikan rencana teknik penentuan atau pemilihan partisipan. Pada penelitian kualitatif metode penentuan atau pemilihan partisipan dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti *Purposive, Quota, Snowballing*.

3.4 Identifikasi Variabel (atau Obyek Penelitian untuk penelitian kualitatif)

Bagian ini menggambarkan tentang variabel atau faktor-faktor yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Variabel penelitian ini ditetapkan berdasarkan atas kerangka konsep yang telah disusun berdasarkan tinjauan pustaka. Variabel penelitian biasanya terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel luar. Variabel luar bisa berupa variabel pengganggu, variabel perancu dan variabel kontrol.

3.5 Definisi Operasional (atau Metode Pengumpulan Data untuk penelitian kualitatif)

Bagian ini merupakan penjelasan tentang cara mengukur sebuah variabel dan alat apa yang akan digunakan untuk mengukur. Pada definisi operasional perlu dijelaskan pengertian dari variabel yang akan diteliti, alat ukur (metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mengukur atau memperoleh informasi/data untuk variabel tersebut), kategori (pengelompokkan hasil pengukuran variabel tersebut) dan skala data (pengukuran variabel dikelompokkan menjadi empat skala pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio). Pada penelitian kualitatif bagian ini disebut metode pengumpulan data berisi teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan penjelasan serinci mungkin mengenai teknik tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dan alat penelitian (catatan: beri contoh; ada tambahan penjelasan uji validitas dan realibilitas)

- 1) Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif yang dominan sebenarnya adalah peneliti sendiri atau disebut dengan *human instrument* (Moleong 2007). *Human instrument* berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih/menentukan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis, menafsirkan membuat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian harus senantiasa terjamin validitas dan reliabilitasnya. Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur, sedangkan validitas menyangkut sifat alat ukur itu sendiri, dengan kata lain suatu alat ukur harus akurat, stabil dan konsisten dalam mengukur segala sesuatu yang akan diukur (Nazir, 2014).

- 2) Menguraikan instrumen penelitian berupa panduan wawancara ataupun daftar *checklist* yang dipergunakan untuk melakukan observasi atau pengamatan. Jika instrumen merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya atau dari standar nasional yang diberlakukan oleh pemerintah maka harus dijelaskan sumbernya. Apabila peneliti mengadopsi instrumen penelitian dari peneliti lain, baik secara penuh, maka peneliti harus mencantumkan nilai validitas dan reliabilitas dari peneliti sebelumnya. Apabila peneliti mengadopsi sebagian atau menyusun sendiri instrumen penelitiannya maka peneliti harus melakukan validitas dan reliabilitas.

3) Alat bantu penelitian yang digunakan:

Menyebutkan alat-alat yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti: alat ukur standar (termometer, pengukur volume), mikroskop, alat tulis, *tape recorder*, kamera, *log book*.

3.7 Alur Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian dan dapat digambarkan dalam bentuk skema.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam bagian ini diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data serta uji statistik yang akan digunakan. Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Analisis yang dibuat disesuaikan dengan keinginan untuk memecahkan masalah atau kategori tersebut dapat menguji hipotesis yang dirumuskan (Nazir,2014). Analisis data suatu penelitian biasanya melalui prosedur bertahap yaitu analisis univariat, bivariat dan multivariate disertai dengan tabel.

3.9 Etika Penelitian

Bagian ini mahasiswa menjelaskan bahwa mahasiswa akan/telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, misalnya yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subyek penelitian, baik berupa manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi.

3.10 Jadwal Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang direncanakan beserta kerangka waktu yang digunakan. Hal tersebut dapat tersaji dalam bentuk tabel.

2. PRAKTIKUM SPSS

LEMBAR KERJA LAPORAN PRAKTIKUM STATISTIKA

Sistematika pelaporan statistik parametrik dan nonparametrik:

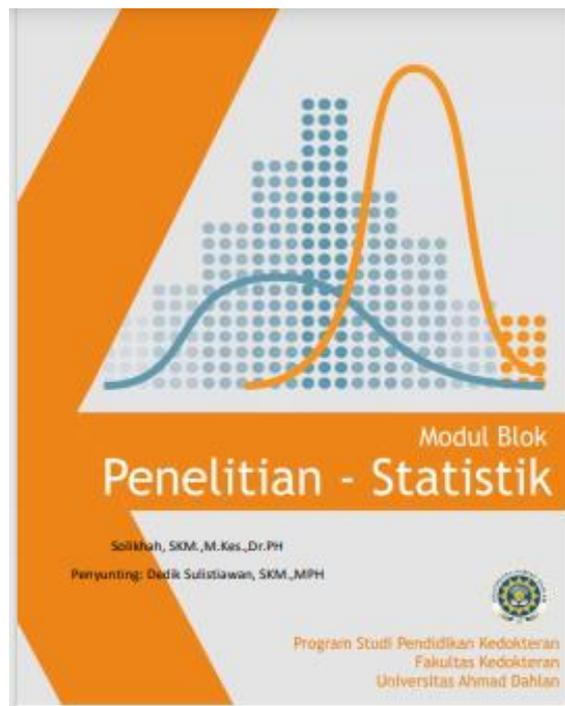
1. Nama praktikum
2. Tujuan praktikum
3. Hipotesis
4. Nilai uji statistik
5. Pengambilan kesimpulan
6. Interpretasi
7. Referensi (dari jurnal atau buku) minimal 3 referensi.

Sistematika pelaporan untuk praktikum distribusi normal:

1. Nama praktikum
2. Tujuan praktikum
3. Hasil output spss
4. Interpretasi masing-masing output
5. Kesimpulan
6. Referensi (dari jurnal atau buku) minimal 3 referen

MODUL PRAKTIKUM

[Modul SPSS Blok 3.1 - Google Drive](#)



3. PRAKTIKUM EBM

EBM CRITICAL APPRAISAL DIAGNOSTIK

- Tujuan Belajar (CA diagnostik):
 1. Mahasiswa mampu menyusun dan memformulasikan pertanyaan klinis/ilmiah yang berkaitan dengan masalah diagnosis atau tes penyaringan penyakit seorang pasien.
 2. Mahasiswa mampu membuat kata kunci untuk melakukan penelusuran informasi ilmiah (evidence) yang berkaitan dengan masalah diagnosis penyakit pasien.
 3. Mahasiswa mampu memilih sumber evidence atau alamat web untuk menemukan evidence terbaik.
 4. Mahasiswa mampu memilih evidence terbaik berbagai evidence yang ditemukan untuk menjawab pertanyaan klinis.
 5. Mahasiswa mampu melakukan kajian kritis artikel penelitian tentang diagnosis yang berbasis bukti ilmiah dalam hal
 - validitas hasil penelitian artikel tersebut
 - menguji bagaimana hasil penelitian artikel tersebut
 - menyimpulkan dan menerapkan hasil kajian kritis artikel tersebut ke dalam praktek pengambilan keputusan untuk pengelolaan pasien khususnya dalam penegakan diagnosis suatu penyakit.

EBM CRITICAL APPRAISAL TERAPI

- Tujuan Belajar (CA terapi):
 1. Mahasiswa mampu menyusun dan memformulasikan pertanyaan klinis/ilmiah yang berkaitan dengan masalah terapi pasien
 2. Mahasiswa mampu membuat kata kunci untuk melakukan penelusuran informasi ilmiah (evidence) yang berkaitan dengan masalah terapi pasien.
 3. Mahasiswa mampu menemukan dan memilih artikel (evidence) yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan klinis.
 4. Mahasiswa mampu melakukan kajian kritis artikel penelitian (evidence) tentang terapi yang berbasis bukti ilmiah dalam hal :
 - validitas hasil penelitian artikel tersebut
 - menguji bagaimana hasil penelitian artikel tersebut
 - menyimpulkan dan menerapkan hasil kajian kritis artikel tersebut ke dalam praktek pengambilan keputusan untuk pengelolaan pasien.

Referensi:

1. Sopiudin Dahlan. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 6. 2014
2. Sopiudin Dahlan. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 3, 2013
3. Pratiknya, Ahmad Watik, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan

Kesehatan, Grafindo Persada, Jakarta, 2011

4. Budiharto E. Metode penelitian kesehatan. Jakarta: EGC, 2008: 46-60.
5. Notoatmojo S. Metode penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 1993: 153-67.
6. Budiharto E. Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat. Jakarta: EGC.
7. Sudigdo Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4. <https://doku.pub/documents/dasar-dasar-metodologi-penelitian-klinis-edisi-ke-4pdf-oq1nznv38702>
8. Dahlan, S.M., 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 6, Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS*, Salemba Medika, Jakarta.
9. Dahlan, S.M., 2008. *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*, Sagung Seto, Jakarta

LAMPIRAN

SKENARIO 1 FAKTOR RISIKO STUNTING

- Di tahun 2020, Bantul masih menjadi daerah sasaran nasional penekanan angka stunting. Sampai akhir tahun 2019 terdapat sebanyak 3.725 bayi di bawah lima tahun (Balita) yang mengalami stunting dari total 58.000 balita atau sekitar 7,73%. Ismail tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang faktor-faktor yang menyebabkan stunting dengan membaca buku-buku teks dan jurnal ilmiah kedokteran. Telaah literatur menyebutkan bahwa kejadian stunting banyak ditemukan pada ibu yang bekerja di luar rumah. Ismail ingin mengetahui seberapa kuat hubungan kejadian stunting dengan ibu bekerja, sehingga perlu dicari desain penelitian yang terbaik untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut.

SKENARIO 2 OBAT COVID-19

- Belum ada obat yang disetujui untuk mengobati COVID-19 karena merupakan penyakit baru yang disebabkan oleh virus yang baru diidentifikasi pada tahun 2019. Sebuah penelitian akan menguji obat remdesivir pada pasien dewasa yang dirawat di rumah sakit dengan COVID-19. Obat tersebut telah diuji sebelumnya pada manusia pada penyakit lain. Dalam penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui efektifitas dan keamanan remdesivir pada pasien Covid 19

-

SKENARIO 3 PANDEMI COVID-19

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 tidak bisa hilang dalam waktu singkat dan menjadi masalah di seluruh dunia. Oleh karena itu tatanan hidup normal yang baru perlu diterapkan oleh masyarakat.

Salah satu tatanan hidup normal yang baru untuk mengendalikan risiko penularan Covid-19 yaitu dengan cara menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Setelah lebih dari satu tahun pandemi, metode pembelajaran daring saat ini diwacanakan untuk kembali ke pembelajaran tatap muka. Adanya perubahan metode ini, menarik peneliti untuk meneliti secara mendalam kesiapan pembelajaran tatap muka dari berbagai persepektif dari berbagai pihak terkait.

Diperlukan metode penelitian dan cara pengumpulan data apa yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Salah satu metode yang dikemukakan oleh dosen pembimbing adalah dengan rancangan kualitatif. Dosen pembimbing juga mengingatkan mahasiswa untuk mengupayakan *trustworthiness* pada penelitian yang dilakukan.